



PENGARUH PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BASA SUNDA KELAS XI SMA NEGERI 1 SUBANG

Ratnawati¹, Yeni Nurnaeni²

Email: ratnawati@upmk.ac.id¹, yenialifalma@gmail.com²

^{1, 2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, STKIP Muhammadiyah Kuningan

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima 25 September 2021
Disetujui 6 Oktober 2021
Dipublikasikan 25 Oktober 2021

Kata Kunci:

Belajar Jarak Jauh
Hasil Belajar
Bahasa Sunda

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) menentukan hasil belajar siswa sebelum belajar jarak jauh siswa kelas XI SMAN 1 Subang, (2) menentukan hasil belajar siswa sesudah belajar jarak jauh siswa kelas XI SMAN 1 Subang, (3) menentukan pengaruh belajar jarak jauh pada hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Subang Tahun Ajaran 2019/2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Data dianalisis secara deskriptif yang tujuannya untuk mencari informasi tentang hasil nilai siswa yang menunjukkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Sunda. Hasil dari penelitian ini yaitu : (1) hasil belajar Bahasa Sunda siswa Kelas XI SMAN 1 Subang sebelum PJJ tinggi dengan nilai rata-rata 82,86 dan standar defiasinya 2,180, (2). hasil belajar Bahasa Sunda siswa kelas XI SMAN 1 Subang ketika PJJ tinggi yang rata-ratanya 82,97 dan standar defiasinya 4,299, (3). ada pengaruh PJJ pada hasil belajar siswa dalam pelajaran Basa Sunda. Ada kenaikan nilai rata-rata walaupun tidak signifikan.

Abstrack

Key Words:

*Distance Learning
Learning Outcomes
Sudanese
Language*

This study aims to: (1) determine student learning outcomes before distance learning of Grade XI students of SMAN 1 Subang, (2) determine student learning outcomes after distance learning of Grade XI students of SMAN 1 Subang, (3) determine the effect of distance learning on student learning outcomes of student grade XI SMAN 1 Subang in 2019/2020 priode. This method is used in the analysis of quantitative realities. The object of this research is student learning outcomes. The data were analyzed descriptively with the aim of finding information about the results of students' scores that show students' abilities in Sundanese subjects. The results of this study are: (1) learning outcomes of Sundanese language students of Grade XI SMAN 1 Subang before Distance Learning are high with an average score of 82.86 and standard deviation of 2.180, (2) learning outcomes of Sundanese language students of Grade XI SMAN 1 Subang when the DISTANCE LEARNING is higher with an average of 82.97 and a standard deviation of 4.299, (3) there is an effect of Distance Learning on student learning outcomes in Sundanese language . There is an increase in the average value, although not significant.

PENDAHULUAN

Awal masa pandemi kasus Covid-19 di Indonesia mulai beredar pada pertengahan bulan Maret 2020 yang sangat mengguncakan seluruh masyarakat Indonesia. Adanya pandemi tersebut tentu sangat berpengaruh besar dan sangat berdampak langsung pada seluruh bidang dalam masyarakat melangsungkan kehidupannya sehari-hari. Salasatunya pada bidang pendidikan dan pembelajaran. Di dunia pendidikan khususnya bidang pembelajaran yang biasa berlangsung secara tatap muka terpaksa harus dilaksanakan secara jarak jauh (*online*) karena demi memutusnya rantai penyebaran penularan virus Covid-19 yang semakin mendunia.

Di samping adanya pandemi yang menghambat pendidikan, di jaman modern yang serba maju dalam setiap bidang tentunya segala sesuatu harus mengalami kemajuan dan peningkatan yang signifikan disesuaikan dengan kemajuan jaman dan peningkatan fasilitas IT yang ada. Hal tersebut dilakukan agar bangsa Indonesia khususnya bisa bersaing dengan bangsa lain agar tak tertinggal dalam segi apapun oleh bangsa lain. Pemerintah pun harus mengedepankan langkah untuk menghadapi majunya bidang pendidikan agar tetap terlaksana walau di masa pandemi ini.

Pentingnya metode pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan sebagai alternatif terbaik pada masa pandemi ini tentunya memang haruslah dilaksanakan dan didukung oleh Pemerintah. Metode yang dilakukan dalam pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan diberbagai sekolah tentunya sangat berbeda-beda disesuaikan dengan keadaan lingkungan dan fasilitas yang ada. Mengingat keadaan lingkungan dan keberadaan geografis SMA Negeri 1 Subang ini terletak pada wilayah yang sangat pelosok dan masih sangat kurang sekali fasilitas dalam pembelajaran *online*, sehingga para guru harus melakukan metode pembelajaran yang sangat variasi demi tercapainya pembelajaran walaupun dalam jarak jauh, salahsatunya para guru jemput bola dan turun langsung pada murid menyampaikan dan memonitoring secara langsung proses belajar mengajar agar tetap terlaksanakan.

Semua permasalahan yang ada tentunya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut tentu akan berpengaruh pula pada pemerolehan nilai siswa. Para siswa akan mendapatkan nilai yang berbeda ketika belajar secara langsung dan belajar jarak jauh. Walaupun para siswa tersebut akan mendapatkan nilai yang berbeda antara siswa satu dan yang lainnya. Karena pada umumnya, melalui metode apapun pasti pemahaman siswa akan dikembalikan pada masing-masing pemahaman siswa tersebut. Oleh karena itu perlu diketahui dalam penelitian ini seberapa berpengaruh pembelajaran jarak jauh tersebut terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran basa Sunda di SMA Negeri 1 Subang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu proses pengolahan data dalam bentuk angka untuk mendapatkan persentasi hasil yang akan dicapai. Penelitian ini juga menggunakan bentuk deskriptif, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan siswa sekarang dan melihat antar variabel-variabel yang ada. Penelitian deskriptif bukan hanya sekedar interferensi ukur data, tapi termasuk pada analisis data dan interpretasi.

Proses pengumpulan data yang berhubungan dengan pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran basa Sunda di SMA Negeri 1 Subang kelas XI ini diusahakan tidak menyimpang pada aturan metode yang ada. Margono (1997) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan proses pencarian pengolahan data dalam bentuk angka selaku alat untuk mencari informasi tentang apa yang ingin diketahui. Diperjelas oleh Arikunto (2003) bahwa melihat dari permasalahan penelitian, ini termasuk pada penelitian korelasi sebab, keadaan pertama mempunyai pengaruh terhadap situasi kedua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Nilai Sebelum PJJ dan Nilai PJJ

Nama	Nilai pra PJJ	Nilai PJJ
Sampel 1	85	85
Sampel 2	80	78

Sampel 3	83	86
Sampel 4	80	79
Sampel 5	85	83
Sampel 6	82	80
Sampel 7	83	81
Sampel 8	84	85
Sampel 9	83	80
Sampel 10	83	82
Sampel 11	85	78
Sampel 12	85	79
Sampel 13	80	80
Sampel 14	83	89
Sampel 15	83	89
Sampel 16	80	78
Sampel 17	86	91
Sampel 18	84	85
Sampel 19	80	79
Sampel 20	80	82
Sampel 21	80	83
Sampel 22	83	88
Sampel 23	80	78
Sampel 24	82	80
Sampel 25	82	81
Sampel 26	82	79
Sampel 27	84	78
Sampel 28	82	82
Sampel 29	83	87
Sampel 30	83	83
Sampel 31	84	86
Sampel 32	90	96
Sampel 33	82	82
Sampel 34	82	87
Sampel 35	84	86
Sampel 36	86	80

Sampel 6	82	TINGG I	80	TINGGI	-0,11
Sampel 7	83	TINGG I	81	TINGGI	-0,12
Sampel 9	83	TINGG I	80	TINGGI	-0,18
Sampel 10	83	TINGG I	82	TINGGI	-0,06
Sampel 11	85	TINGG I	78	SEDAN G	-0,47
Sampel 12	85	TINGG I	79	SEDAN G	-0,4
Sampel 13	80	TINGG I	80	TINGGI	0
Sampel 14	83	TINGG I	89	TINGGI	0,35
Sampel 15	83	TINGG I	89	TINGGI	0,35
Sampel 16	80	TINGG I	78	SEDAN G	-0,1
Sampel 17	86	TINGG I	91	SANGA T TINGGI	0,36
Sampel 18	84	TINGG I	85	TINGGI	0,06
Sampel 19	80	TINGG I	79	SEDAN G	-0,05
Sampel 20	80	TINGG I	82	TINGGI	0,1
Sampel 21	80	TINGG I	83	TINGGI	0,15
Sampel 22	83	TINGG I	88	TINGGI	0,29
Sampel 23	80	TINGG I	78	SEDAN G	-0,1
Sampel 24	82	TINGG I	80	TINGGI	-0,11
Sampel 25	82	TINGG I	81	TINGGI	-0,06
Sampel 26	82	TINGG I	79	SEDAN G	-0,17
Sampel 27	84	TINGG I	78	SEDAN G	-0,38
Sampel 28	82	TINGG I	82	TINGGI	0
Sampel 29	83	TINGG I	87	TINGGI	0,24
Sampel 30	83	TINGG I	83	TINGGI	0
Sampel 31	84	TINGG I	86	TINGGI	0,13
Sampel 32	90	SANG AT TINGG I	96	SANGA T TINGGI	0,6
Sampel 33	82	TINGG I	82	TINGGI	0
Sampel 34	82	TINGG I	87	TINGGI	0,28
Sampel 35	84	TINGG I	86	TINGGI	0,13
Sampel 36	86	TINGG I	80	TINGGI	-0,43
JUMLAH	2983		2985		
RATA-RATA	82,86		82,92		0,01
KETERANGAN					REND AH

Nama	PRA PJJ	KET	PJJ	KET	N Gain Score
Sampel 1	85	TINGG I	85	TINGGI	0
Sampel 2	80	TINGG I	78	SEDAN G	-0,1
Sampel 3	83	TINGG I	86	TINGGI	0,18
Sampel 4	80	TINGG I	79	SEDAN G	-0,05
Sampel 5	85	TINGG I	83	TINGGI	-0,13

Dari tabel di atas, N-Gain=0,01, dan hasilnya masuk kategori rendah.

- a. Hasil perhitungan tes normalitas yang dihasilkan adalah :

Tabel 4.3 Tes Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Statistic
	Statistic	df	Sig.	
NILAI PRA PJJ	.141	36	.067	.903
NILAI PJJ	.140	36	.071	.909

	NILAI PJJ	82.92	36	4.299	.716
--	-----------	-------	----	-------	------

Berdasarkan pada tabel output di atas diketahui jumlah data hasil pengolahan untuk siswa yaitu 36 siswa. Nilai rata-rata sebelum pjj yaitu 82.86 sedang pjj jadi 82.92. oleh karenanya statistik bisa disimpulkan nilai rata-rata antara sebelum pjj dan sedang pjj kenaikan walaupun kurang signifikan.

- aa. Lilliefors Significance Correction

Dari output test of normality Kolmogorov-Smirnov di atas terdapat nilai signifikansi yaitu 0.067 untuk nilai sebelum PJJ dan 0.071 untuk nilai PJJ. Sebab nilai $0.067 > 0.05$, jeung $0.071 > 0.05$ seterusnya berdasarkan pada uji normalitas Kolmogorov-Smirnov data distribusina normal.

- b. Tes Homogenitas

Tabel 4.4 Marginal Homogeneity Test

NILAI SMMH PJJ & NILAI PJJ	
Distinct Values	15
Off-Diagonal Cases	31
Observed MH Statistic	2571.000
Mean MH Statistic	2572.000
Std. Deviation of MH Statistic	10.464
Std. MH Statistic	-.096
Asymp. Sig. (2-tailed)	.924

Berdasarkan pada tabel output di atas diketahui nilai Asymp. Sig. yaitu 0.924 sebab nilai $0.924 > 0.05$ seterusnya sebagaimana dasar pengembalian pada homogenitas di atas bisa disimpulkan bahwa varian data hasil nilai sebelum pjj dan pjj siswa yaitu homogen.

- c. Uji Hipotesis T Sampel T Bebas μ

Tabel 4.5 Paired Samples Statistics

Pair 1	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI PRA PJJ	82.86	36	2.180	.363

Tabel 4.6 Paired Samples Correlations

Pair 1	N	Correlation	Sig.
NILAI PRA PJJ & NILAI PJJ	36	.572	.000

Tabel di atas menunjukkan nilai sebelum pjj dan sedang pjj. Nilai korelasinya yaitu 0.572, nilai tersebut menunjukkan hubungan yang sedang.

Tabel 4.7 Paired Samples Test

Pair 1	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper		
NILAI PRA PJJ - NILAI PJJ	-.056	3.537	.590	-1.252	1.141	35	.925

Tabel paired samples test memuat uji t. Ada perbedaan rata-rata sebelum pjj dan sedang pjj yaitu 0.56, nilai standar deviasinya 3.537 dan standar error 0.590. Nilai t hitung yaitu 0.094 dan $df = 35$ nu dihasilkan sig (2 tailed) atau p-value yaitu 0.925. Nilai p-value lebih besar daripada nilai alfa (0.05). dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai sebelum pjj dan pjj tapi tidak signifikan. Nilai t hitung $(0.094) < t$ tabel (2.042), jadi H_0 na diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum pjj dan pjj.

Berdasarkan pada perbandingan nilai t hitung dan t tabel dalam uji sample t dapat dilihat pada pedoman di bawah ini;

1 ketika nilai t hitung $< t$ table H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada beda rata-rata nilai siswa

2 ketika nilai t hitung $>$ t table jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada beda rata-rata hasil belajar siswa.

Hasil t hitung 0.094 dan t table 2.042 jadi, $0.094 < 2.042$. Jadi H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada beda yang berarti antara nilai rata-rata siswa.

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran basa Sunda kelas XI SMAN 1 Subang Kuningan. Dari hasil pengolahan analisis data yang telah dilakukan, mendapat hasil berupa: hasil dari nilai sebelum pjj dan setelah pjj menggunakan program *SPSS 22.0 for Windows*. Dapat disimpulkan beberapa nilai sebelum pjj dan pjj rata-rata nilai perubahan tidak signifikan. Nilai t hitung ($0.094 < t$ tabel (2.042)), jadi H_0 nya diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum pjj dan pjj pada mata pelajaran basa Sunda kelas XI di SMA Negeri 1 Subang.

Dari Tabel 4.2 Kategori dan N-Gain Nilai Siswa, $N\text{-Gain} = 0,01$, Sedangkan pemerintah kana hasil tes homogenitas juga yaitu 0.924 sebab nilai $0.924 > 0.05$ bisa disimpulkan varian data hasil nilai sebelum pjj dan pjj siswa yatu homogen. Nilai rata-rata basa Sunda sebelum pjj yaitu 82.86 dan pjj jadi 82.92 . oleh karena itu, deskripsi statistik dapat disimpulkan oleh nilai basa Sunda rata-rata antara sebelu pjj dan pjj ada kenaikan walaupun tidak signifikan.

Berdasarkan permasalahan awal penelitian ini menghasilkan: 1). hasil belajar basa Sunda sebelum pjj dari 36 siswa rata-ratanya yaitu mendapat nilai $82,86$, itu merupakan nilai rata-rata yang besar; 2). hasil belajar basa Sunda pjj nilai rata-ratanya yaitu $82,92$; 3). jadi dari hasil penelitian pangaruh diajar jarak jauh terhadap hasil belajar basa Sunda meningkat, walaupun tidak begitu tinggi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar basa Sunda siswa Kelas XI SMAN 1 Subang sebelum pjj memperoleh nilai tinggi dengan nilai rata-ratanya $82,86$ dan standar defiasinya $2,180$.
2. Hasil belajar basa Sunda siswa kelas XI SMAN 1 Subang berlangsungnya pjj memperoleh nilai tinggi dengan rata-rata $82,97$ dan standar defiasinya $4,299$.

Terdapat pangaruh pjj terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran basa Sunda dilihat dari kenaikan nilai rata-ratanya walaupun tidak signifikan.

REFERENSI

- Abdurahman, M. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dimiyati, M. 2006 *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Jamaludin, J. 2020 *Analisis Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Sidamulya*. STKIP Muhammadiyah Kuningan.
- Mardalis. 1995. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Margono, S. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta. Rineka Cipta
- Moleong, L.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Munir. 2009. *Pangajaran Jarak Jauh Daring dan Komunikasi (TIK)*.
- Muhajir. 1995. *Metodolgi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Reka Serasih
- Pramswari, L.P. 2014. *Pembelajaran Bahasa Sunda di Wilayah perbatasan: Dilema implementasi Kurikulum 2013*.
- Purwanto, A, spk. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Purwanto, A, spk. 2020. *Study Eksplorasi Dampak Pandemi Vovid-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di SD*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Silaen Sofar dan Widiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: In Media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. 1995. *Metodologi Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta. Andi Offeet.

- Taradisa, spk. 2020. *Kendala yang Dihadapi guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 5 Banda Aceh.*
- Shopyah, S. 2016. *Pengaruh Penggunaan Android sareng E- Pembelajaran pada Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang.*
- Wita. S. 2009. *Pengaruh Penggunaan Metode Distance Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Bidang Study Pendidikan Agama di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo untuk Siswa Kelas XI.*